

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0

SUBBAGIAN HUMAS



Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Tribun Jateng
Media Online

Wilayah: Kota Semarang

Halaman 6

Dinkop UMKM Alokasikan Rp1 M untuk Pemulihan Ekonomi UMKM

SEMARANG - Dinkop UMKM Kota Semarang mengalokasikan Rp 1 miliar untuk pemulihan ekonomi bagi UMKM. Anggaran tersebut untuk membeli produk-produk UMKM agar mereka kembali bangkit di tengah pandemi covid-19.

Kepala Dinkop UMKM Kota Semarang, Bambang Surranggono mengatakan, sebesar Rp 600 juta dari total anggaran Rp 1 miliar itu akan digunakan untuk membeli produk masker dan jamu herbal dari para pelaku UMKM bidang fashion yang kini banyak beralih usaha membuat masker. Ia akan membeli 120 ribu masker dengan melibatkan lebih dari 250 UMKM pembuat masker.

Begitu juga produk UMKM berupa jamu herbal juga akan dibeli Pemkot. Ia memberi kesempatan kepada 50-75 UMKM jamu untuk membuat 26.500 bungkus dengan harga Rp 15 ribu/bungkus.

"Itu contoh dua UMKM yang kami berda-

yakan. Baik produk masker atau jamu yang dibeli akan kami bagikan ke masyarakat yang membutuhkan. Kebijakan Pak Wali dan DPRD memang luar biasa untuk pemulihan ekonomi Kota Semarang," katanya, Minggu (6/9).

Selain Dinkop UMKM, Bambang menuturkan, ada berbagai upaya yang dilakukan OPD lain untuk membangkitkan ekonomi Kota Semarang. Begitu juga, pihak kecamatan atau kelurahan turut melakukan upaya dengan membeli produk UMKM di wilayahnya.

"Misalnya di Tinjomoyo ada pemilik usaha membuat daur ulang sampah plastik. Itu kelurahan membeli saat ada kebutuhan. Itu anggaran dari kelurahan. Dinas-dinas juga membeli produk UMKM sesuai dengan yang mereka butuhkan, supaya UMKM memiliki penghasilan, karena selama ini pemasaran mereka terdampak covid," paparnya. **(eyf)**